

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat, baik itu dari kelompok remaja, kelompok dewasa, perempuan maupun laki- laki. Penggunaan masker pada wajah bertujuan untuk membersihkan pori-pori yang tersumbat dan memperbaiki kulit wajah dengan cara memberikan nutrisi, memberikan kelembapan dan mengencangkan kulit. Penggunaan masker wajah secara teratur dapat membantu pencegahan penuaan dini, mengurangi garis-garis halus dan keriput pada wajah (Supartiningsih, dkk. 2021) dalam (Fujiko 2022).

Pemakaian masker wajah yang teratur juga dapat membantu mencegah penuaan dini dan mengurangi munculnya keriput dan garis-garis halus. Masker wajah dapat dibuat dari bahan- bahan alami yang diformulasikan ke dalam pembuatan masker alami wajah yang berguna untuk mengurangi keriput pada wajah. Bahanbahan alami tersebut harus mengandung vitamin A, C, E, dan zinc sehingga nantinya diharapkan mampu mengurangi keriput pada wajah. Vitamin- vitamin tersebut dapat diperoleh dari bengkoang, minyak jintan hitam, cokelat, dan madu. Umbi bengkoang sebagai bahan dasar masker mengandung vitamin C yang berfungsi untuk pembentukan kolagen dan proses pigmentasi, vitamin C dapat diabsorpsi kulit (Rahmawaty, 2020) dalam (Yuliana et al. 2022).

Masker wajah dapat dibuat secara mandiri dengan bahan-bahan alami yang ada dilingkungan sekitar kita (Saputra, et al. 2021) dalam (Yasir et al. 2022).

Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Secara sistematis, masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Pemakaian masker wajah bermanfaat untuk melembutkan kulit, membuka pori-pori yang tersumbat, dan membersihkan sisa kosmetik yang tidak bisa dihilangkan menggunakan pembersih biasa (Dechacare, 2011) dalam (Anindita and Masluhiya 2017).

Bengkoang mengandung vitamin C, vitamin B1, protein, flavonoid, saponin dan serat kasar relatif yang tinggi. Selain kandungan nutrisi di atas, bengkoang diketahui juga mengandung bahan antioksidan (Alfi A, dkk. 2018) dalam (Yasa 2022).

Vitamin C yang terdapat pada bengkoang merupakan tabir surya alami untuk mencegah kulit rusak oleh radikal bebas. Zat Fenolik dalam bengkoang cukup efektif menghambat proses pembentukan melanin (pigmentasi), sehingga pigmentasi akibat hormon, sinar ultra violet (UV) matahari dan bekas jerawat dapat dicegah dan dikurangi (Priscilla, 2018) dalam (Fujiko 2022).

Bengkoang (*pachyrhizus erosus*) adalah tanaman family leguminosae yang pada umumnya untuk memberikan hasil bentuk umbian. Umbian bengkoang adalah bahan pangan yang dapat dikonsumsi maupun diolah menjadi bentuk lain. Bengkoang terdapat kandungan vitamin C, vitamin B1, protein dan serat kasar yang relative tinggi. Selain isi kandungan nutrisi tersebut, bengkoang diketahui juga mengandung bahan anti oksidan. Ubi bengkoang juga mengandung senyawa fenolik untuk menghambat pembentukan melanin (pigmentasi) akibat sinar ultra violet (UV) matahari selain itu mampu untuk menghilangkan bekas jerawat dan pengaruh negative kosmetik. Salah satu produk yang dapat diolah dari ubi bengkoang adalah masker bengkoang untuk kecantikan pada kulit wajah. (Alfi, 2018) dalam (Yasa 2022).

Dari beberapa jenis kulit diatas ternyata jenis kulit kering adalah jenis kulit yang termasuk kepada kulit yang bermasalah. Kondisi kulit seperti ini walaupun dirias/di make-up, tetap kondisinya belum mampumenutupi dengan baik, karena keadaan kulit tersebut kering dan daya serap kulit mulai berkurang. Hal inidipertegas Darwati (2013:58).

Untuk memperoleh kulit sehat, segar dan cantik banyak cara yang dapat dilakukan dalam merawat kecantikan kulit wajah yang kering, namun yang terpenting adalah melakukan perawatan kulit wajah harus dengan teratur, baik secara modern maupun secara tradisional. Rostamailis (2005:16) dalam (Septiani 2017).

Kulit wajah manusia dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu kulit normal, kombinasi, berminyak, kering, dan sensitif. Kulit normal ditandai dengan kulit

tidakberminyak dan tidak kering, sehingga kelihatan segar dan bagus, pori-pori hampir tidak kelihatan (Rosalina, 2018).

Kulit wajah yang cantik, bersih, mulus dan sehat serta bebas dari penyakit merupakan harapan dari semua orang. Kelainan dari kulit jenis ini sangat mempengaruhi kecantikan wanita karena kecantikan identik dengan penampilan diri dan merupakan aset berharga bagi setiap wanita umumnya. Sehingga perawatan wajah harus dimulai sejak dini. Selain itu, kulit juga mencerminkan kecantikan seorang wanita. Wanita yang benar-benar menjaga dan merawat kulitnya akan terlihat lebih cantik dibanding dengan wanita yang tidak melakukannya. Kulit yang terawat akan terlihat lebih segar, bersih dan lembut yang akan menambah daya tarik seseorang (Hidayah, 2011: 100) dalam (Wati 2018).

Penelitian ini saya melihat banyak sekali masyarakat yang memiliki kulit kering dan kusam khususnya di wonokromo banyak sekali ibu ibu dan anak remaja tidak memperhatikan kesehatan kulitnya, terutama pada saat terpapar sinar matahari sering sekali mengabaikan dampak yang menimbulkan persalahan kulit. Akibatnya kulit yang tidak di rawat terlihat tidak sehat, kusam dan kering sebaiknya merawat kulit dari dini agar menghindari permasalahan kulit, kulit terlihat lebih segar dan terlihat lebih cantik. Karna itu mulailah merawat kulit, dari penelitan terlebih dahulu tentang kandungan bengkoang untuk kulit maka di sarankan untuk masyarakat wonokromo menggunakan masker bengkoang untuk membatu merawat kulit agar terhindar dari permasalahan kulit kering dan kusam.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa masker bengkoang bisa mengatasi permasalahan wajah seperti kulit kering dan kusam dengan menggunakan masker bengkoang. Bengkuang mengandung banyak nutrisi dan tinggi kadar air. Vitamin yang paling tinggi Bengkuang adalah Vitamin C, sedangkan kandungan mineralnya adalah fosfor, besi, kalsium, dan lain-lain. Karena kandungan air yang tinggi, bengkuang dapat menyegarkan tubuh dan meningkatkan cairan dalam tubuh. Bengkuang juga dianggap dapat menurunkan kadar kolestrol dalam darah. Bengkuang biasanya juga digunakan dalam produk kecantikan, lulur, sabun wajah, pelembab, dan lotion karena memiliki efek melembabkan dan mendinginkan.

Terkait dengan latar belakang di atas peneliti mencoba untuk menguji pengaruh masker bengkoang kepada masyarakat wonokromo terhadap permasalahan kulit wajah yang kering dan kusam. Dan untuk kesempatan pada kali ini maka peneliti akan mencoba meneliti bagaimana responden para masyarakat wonokromo tentang adanya masker berbahan dasar bengkoang untuk mengatasi kulit kering dan kusam.

B. Batas Masalah

Dari uratan yang telah di jelaskan diatas penulis dapat menyimpulkan berbagai permasalahan yang sangat luas agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka perlu di adakan batas masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jenis jenis masker yang mau di teliti khususnya kulit kering dan kusam
Pengaruh sinar matahari terhadap kulit kering dan kusam
2. Populasi pada masyarakat wonokromo khususnya yang mempunyai permasalahan kulit kering dan kusam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh masker wajah bengkoang terhadap kulit wajah kering paparan sinar matahari?
2. Adakah pengaruh masker wajah bengkoang terhadap kulit kusam akibat paparan sinar matahari?
3. Seberapa besar daya terima masker bengkoang terhadap masyarakat kulit wajah kering dan wajah kusam akibat paparan sinar matahari?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengaruh masker wajah bengkoang terhadap kulit wajah kering paparan sinar matahari
2. Mendeskripsikan pengaruh masker wajah bengkoang terhadap kulit kusam akibat paparan sinar matahari

3. Mengetahui Seberapa besar daya terima masker bengkoang terhadap masyarakat kulit wajah kering dan wajah kusam akibat paparan sinar matahari?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengaruh masker bengkoang terhadap kulit kering akibat sinar matahari
2. Mendapatkan pengaruh masker bengkoang terhadap kulit kering akibat sinar matahari
3. Mendapatkan informasi tentang daya terima masyarakat terhadap kulit kering dan kulit kusam